

PERBANDINGAN LUARAN HASIL OPERASI PASIEN KARSINOMA ENDOMETRIUM TIPE ENDOMETRIOID DAN TIPE NON ENDOMETRIOID

(Studi di RS Kariadi Semarang Pada Tahun 2018-2022)

Hafizhuddin Al Hazmi*, Very Great Eka Putra**

*PPDS-I Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP
Dr.Kariadi Semarang

**Staf Bagian Ginekologi Onkologi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Abstrak

Tujuan : Menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan luaran pascaoperasi serta *overall survival* (OS) dan *progression-free survival* (PFS) pada pasien kanker endometrium.

Metode : Penelitian analitik kohort retrospektif ini dilakukan pada pasien kanker endometrium yang menjalani tindakan pembedahan. Luaran penelitian meliputi *overall survival* (OS), *progression-free survival* (PFS), serta luaran perioperatif, yaitu perdarahan intraoperatif, perawatan di unit perawatan intensif (ICU), lama rawat inap, kebutuhan transfusi darah, infeksi luka operasi, nyeri pascaoperasi, dan mortalitas. Analisis kesintasan dilakukan menggunakan metode Kaplan–Meier dengan uji log-rank, sedangkan regresi Cox digunakan untuk mengidentifikasi faktor prognostik independen. Faktor-faktor yang berhubungan dengan luaran perioperatif dianalisis menggunakan regresi logistik multivariat.

Hasil : Analisis regresi logistik multivariat menunjukkan bahwa kategori histopatologi berhubungan signifikan dengan nyeri pascaoperasi (OR = 5,35; IK 95%: 2,51–11,40; $p < 0,001$). Komorbiditas penyakit jantung secara independen meningkatkan risiko nyeri pascaoperasi (OR = 6,78; $p = 0,009$) dan rawat ICU (OR = 14,36; $p < 0,001$). Selain itu, residu pascaoperasi (OR = 2,89; $p = 0,009$) dan riwayat operasi sebelumnya (OR = 1,93; $p = 0,012$) berhubungan dengan peningkatan kebutuhan transfusi darah. Analisis Kaplan–Meier menunjukkan kecenderungan survival yang lebih baik pada stadium awal dan histopatologi endometrioid. Rerata PFS adalah 22,8 bulan (IK 95%: 22,35–23,25), dengan median PFS tidak tercapai. Namun, analisis regresi Cox tidak menunjukkan pengaruh signifikan stadium kanker maupun klasifikasi histopatologi terhadap OS maupun PFS.

Kesimpulan : Luaran pascaoperasi pada pasien kanker endometrium dipengaruhi oleh kombinasi faktor biologis, komorbid, dan operatif, dengan komorbiditas penyakit jantung sebagai prediktor kuat luaran perioperatif yang buruk. Meskipun analisis Kaplan–Meier menunjukkan perbedaan pola survival, analisis regresi Cox tidak mengidentifikasi stadium kanker maupun histopatologi sebagai prediktor independen terhadap OS dan PFS. Tingginya angka censoring dan rendahnya kejadian progresi kemungkinan memengaruhi hasil analisis survival dalam penelitian ini.

Kata kunci: kanker endometrium, luaran pascaoperasi, *overall survival*, *progression-free survival*